

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai ungkapan sarkasme oleh *haters* dalam media sosial *YouTube*. Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data-data penelitian ditandai dengan nomor data. Penomoran data akan menggunakan tanda kurung “()”, berikut akan diuraikan hal tersebut.

4.1 Deskripsi Penyajian Data

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, akan dipaparkan deskripsi hasil penelitian berupa data-data dalam bentuk tabel ungkapan sarkasme oleh *haters* yang terdapat pada sumber data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Data-data akan dikelompokkan sebagai berikut.

4.1.1 Data Hasil Penelitian

Table 01: Ungkapan Sarkasme Oleh *Haters* Dalam Media Sosial *YouTube*

No	Jenis Data		Sumber
1.	Bentuk Kata	Jijik	Lia Young
		Bencong	Bene Imanuel
		Najis	Jelin-jvt
		Bangsat	Ugi X-friends

		Sampah!	Emma Nur
		Cadel	Novi Maulani
		Bencong	Anonym Anonym
		Jijik	Lia Young
		Bacot!!	Inndar Septiani
2.	Bentuk Frase	Jijik Banget	Deoksribosa
		Jakunnya Bangsat	Asem Jajar
		Goblok!!	G
		Mulut Sampaaahh!!!	Cici Ayu
		Mulut Jahannam!	Ardi Muhammad Safrizal
		Galih Goblok	Adelia Septiani
		Memang Sampah..	Dewi Nofriyani
3.	Bentuk Klausa	Anjir Laki Nangis	Fita Srkrtns
		Hajar Om deddy	Bcah Noob

		Galih memang anjing	Taxi Holiday
		Nih cowok kayak tai	David Ariyanto Waremra
		Jangan ganggu banci	Varo Zerliya
		Transgender Tertolol	Ayu Permatasari
		Tanda-tanda kiamat	Erwin Sigan
		Lucinta Taik	Resta Okva
		Percakapan yang menjijikan	Putri Kartika
		Fix lebih dari binatang	Andri Adi
		Mulut jahattt Mulut busukk	Santirahmawati Wati
		Dasar laki lemes	Rini Anggraini
4.	Bentuk Kalimat	Om deddy malemnya langsung nyesel udah meluk mas fattah wkwk	Hafidz Haq

		Mas Deddy hajar aja dia tadi nantang kelahi	Riskibuyung Hidayat
		Geli gue liatnya najis	Kartika Adja
		Buatin sinetron aja, mantan suami membusuk di bui membongkar aib istri	Lamona Lamon
		Anjing jijik gw liat mreka	Ainun Suraiyya
		Hahaha gak bisa masuk tv, pingin cari sensasi tuh bencong kaleng	Sholihinalrauff Alrauff
		Nih bencong cari sensasi aja.. uda banyak yang tau kalau lu cowok .. salah sendiri sebar video transgender .. MIKIR	Tante Natalia

		<p>Bully lucinta luna</p> <p>dong gw pgn bgt dia</p> <p>mati gantung diri</p> <p>karna depresi, gw mls</p> <p>liat ini aja abis komen</p> <p>gw tglin videonya</p>	<p>Rafliram4 dhan</p>
		<p>Najis kok lebay bngt</p> <p>sih tuh si bencong</p> <p>lucinta luna</p>	<p>Shinta</p> <p>Oktafiani</p>
		<p>Dia itu laki bang..</p> <p>rasakan ketika teriak</p> <p>pasti lu bakalan jijik</p> <p>wkwkwk</p>	<p>Abdul Wahab</p>
		<p>Dua orang yang gak</p> <p>tau adab</p>	<p>Sidik Riyani</p>
		<p>Emang biadab lu galih</p> <p>tolol</p>	<p>Rini Anie</p>

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, akan dipaparkan hasil identifikasi berupa bentuk ungkapan sarkasme oleh *haters* yang terdapat pada sumber data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Data-data akan dikelompokkan berdasarkan bentuk sarkasme, makna sarkasme dan fungsi sarkasme. Analisis tersebut akan dipaparkan secara berurutan di bawah ini.

4.2.1 Bentuk Ungkapan Sarkasme Oleh *Haters* dalam Media Sosial *YouTube*

4.2.1.1 Bentuk Kata

Sarkasme berwujud kata ditemukan dalam sumber data penelitian, meskipun penemuannya tidak banyak. Berikut ini akan dipaparkan data-data analisis terhadap ungkapan sarkasme berwujud kata sebagaimana dimaksud.

(1) *Jijik* (Oleh Lia Young)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *jijik*. *Jijik* termaksud dalam bentuk kata. Kata *jijik* merupakan kata tunggal yang tidak memiliki satuan lebih kecil karena kata *jijik* merupakan kata dasar, sehingga *jijik* (kata sifat) termaksud dalam bentuk kata.

Kata *jijik* memiliki arti sebenarnya yaitu *tidak suka melihat (meras mual dan sebagainya) karena kotor* (KBBI edisi v). Dalam maksud tuturan *haters*, kata *jijik* tersebut

memiliki makna yaitu sangat tidak suka melihat video yang menampilkan adegan tersebut. Makna kata tersebut dilihat dari konteks tuturan yang merujuk pada kata-kata yang digunakan dalam tuturan dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan video yang menjadi topik.

(2) *Bencong* (Oleh Bene Imanuel)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *bencong*. Kata *bencong* termasuk dalam kata. Kata *bencong* merupakan kata tunggal karena kata *bencong* merupakan kata yang berdiri sendiri, sehingga kata *bencong* (kata sifat) termasuk dalam bentuk kata.

Kata *bencong* memiliki arti *pria yang bersifat seperti perempuan (namun fisik masih seperti laki-laki)*. Kata *bencong* (KBBI edisi v) memiliki arti lain seperti kata *banci* namun artinya sama yakni *sifat seperti perempuan*. Dalam maksud tuturan *haters* merujuk pada ketidak sukaannya melihat Lucinta Luna yang dia duga memiliki gender asli laki-laki yang telah bertransformasi menjadi transgender perempuan.

(3) *Najis* (Oleh Jelin-jvt)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *Najis*. Kata *najis* termasuk dalam bentuk kata. Kata *najis* merupakan kata yang memiliki satuan lebih kecil

karena kata *najis* merupakan kata dasar, sehingga *najis* (kata keterangan) termaksud dalam bentuk kata.

Kata *najis* memiliki arti *kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah SWT* (KBBI edisi v). Kata *najis* dalam maksud tuturan bukanlah kotoran, melainkan tayangan yang tidak berkualitas atau menganggap hanya sensasi.

(4) *Bangsat* (Oleh Ugi X-friends)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *Bangsat*. *Bangsat* termaksud dalam bentuk kata. Kata *bangsat* merupakan kata tunggal yang tidak memiliki satuan lebih kecil karena kata *bangsat* merupakan kata dasar, sehingga *bangsat* termaksud dalam bentuk kata.

Kata *bangsat* bukan arti sebenarnya karena *bangsat* memiliki arti yaitu *kepinding: kutu busuk* (KBBI edisi v). dalam maksud tuturan *haters*, kata *bangsat* tersebut memiliki arti sangat tidak suka melihat video yang menampilkan percakapan kedua penutur tersebut. Makna kata tersebut dilihat dari konteks tuturan yang merujuk pada kata-kata yang digunakan dalam tuturan dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan video yang menjadi topik.

(5) Sampah! (Oleh Emma Nur)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *sampah*. Kata *sampah* termaksud dalam bentuk kata. Kata *sampah* merupakan kata yang memiliki satuan lebih kecil karena *sampah* merupakan kata dasar, sehingga *sampah* (kata benda) termaksud dalam bentuk kata.

Kata *sampah* memiliki arti *barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya* (KBBI edisi v). Kata *sampah* dalam maksud tuturan bukanlah barang bekas tak terpakai lagi, melainkan tuturan yang ada di video tersebut membuat *haters* marah dan melontarkan kata senonoh dikomentari akun tersebut.

(6) Cadel (Oleh Novi Maulani)

Pada data di atas, kata *caedel* merupakan kata tunggal karena kata *caedel* merupakan kata yang berdiri sendiri, sehingga kata *caedel* termaksud bentuk kata.

Kata *caedel* memiliki arti *kurang sempurna mengucapkan kata-kata sehingga bunyi (r) dilafalkan (l)* (KBBI edisi v). kata *caedel* dalam tuturan mengandung makna menghina ketidaksempurnaan penutur dalam video tersebut dengan mengatakan *caedel* dalam kolom komentar.

(7) *Bencong* (Oleh Anonim Anonym)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *bencong*. Kata *bencong* termaksud dalam kata. Kata *bencong* merupakan kata tunggal karena kata *bencong* merupakan kata yang berdiri sendiri, sehingga kata *bencong* (kata sifat) termaksud dalam bentuk kata.

Kata *bencong* memiliki arti *pria yang bersifat seperti perempuan (namun fisik masih seperti laki-laki)*. Kata *bencong* (KBBI edisi v) memiliki arti lain seperti kata *banci* namun artinya sama yakni *sifat seperti perempuan*. Dalam maksud tuturan *haters* merujuk pada ketidak sukaannya melihat Galih Ginanjar yang membicarakan perihal mantan istrinya.

(8) *Goblok!!* (Oleh G)

Pada data di atas, kata sarkasme yang terdapat pada data tersebut yakni *goblok*. Kata *goblok* termaksud dalam bentuk kata. Kata *goblok* merupakan kata yang memiliki satuan kecil yang berdiri sendiri, sehingga *goblok* (kata sifat) termaksud dalam bentuk kata.

Kata *goblok* memiliki arti *bodoh sekali* (KBBI edisi v). Kata *goblok* dalam maksud tuturan *haters* menghina para penutur yang terdapat di dalam video tersebut karena pembahasan yang tidak disukai *haters*.

4.2.1.2 Bentuk Frase

Sarkasme dalam penelitian ini juga terdapat dalam bentuk frase walaupun data yang ditemukan tidak terlalu banyak. Adapun data-data yang menunjukkan bentuk frase dapat dilihat di bawah ini.

(9) *Jijik Banget* (Oleh Deoksribosa)

Pada data di atas, frase yang terdapat pada data tersebut yakni *jijik banget*. Dilihat dari hubungan kedua kata tersebut dengan tidak adanya konjungtor, maka *jijik banget* merupakan frase. Jika data tersebut diujicobakan dengan konjungtor, maka frase *jijik banget* merupakan endrosentrik koordinatif, sehingga *jijik banget* termaksud dalam bentuk frase.

Frase *jijik banget* merupakan frase endrosentrik koordinatif karena frase *jijik banget* terdiri dari unsur-unsur yang kedudukannya setara, yang satu tidak bergantung pada yang lain. Hal tersebut dapat disisipkan dengan cara menyisipkan konjungtor dan atau tetapi, misalnya *jijik dan banget*, atau *jijik tetapi banget*.

Dalam (KBBI edisi v), frase *jijik banget* tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata maka, kata *jijik* memiliki arti *tidak suka melihat (merasa mual dan sebagainya)*, sedangkan *banget* memiliki arti *sangat*. Dalam maksud tuturan *haters*, bersifat umpatan terhadap Lucinta Luna dengan mengatakan bahwa Lucinta Luna *jijik banget jika tersentuh*.

Makna kata tersebut dilihat dari video yang merujuk pada kata-kata yang digunakan dan hubungan antara video yang menjadi topik.

(10) *Jakunnya Bangsat (Oleh Asem Jajar)*

Pada data di atas, frase yang terdapat pada data tersebut yakni *jakunnya* dan *bangsat*. Frase tersebut terdiri atas dua kata yaitu *jakunnya* dan *bangsat*. Dilihat dari hubungan unsur-unsur tersebut frase *jakunnya bangsat* merupakan endosentrik atributif karena unsur nya tidak setara. Untuk membuktikannya dengan menambahkan konjungtor dan ataupun atau, misalnya, *jakunnya* dan *bangsat* atau *jakunnya* atau *bangsat*. Keduanya tidak berterima karena yang dapat disisipkan kedua konjungtor tersebut hanya frase enosentrik koordinatif.

Dalam (KBBI edisi v) frase *jakunnya bangsat* tidak memiliki makna namun apabila dicari perkata maka *jakun* berarti *ujung kerongkongan yang tampak menonjol pada leher orang laki-laki dewasa*, sedangkan *bangsat* memiliki arti *kepinding; kutu busuk*. Dalam maksud tuturan *haters* tersebut, mengatakan bahwa di leher Lucinta Luna terlihat jakun, yang biasanya jakun hanya tumbuh pada laki-laki, *haters* menganggap bahwa Lucinta-Luna seorang transgender karena memiliki jakun. Makna kata tersebut dilihat dari video yang

merujuk pada kata-kata yang digunakan dan hubungan antara video yang menjadi topik.

(11) *Mulut Sampaaahh!!!* (Oleh Cici Ayu)

Pada data di atas, frase yang terdapat pada data tersebut yakni *mulut sampah*. Dilihat dari hubungan kedua kata tersebut dengan tidak adanya konjungtor, maka *mulut sampah* merupakan frase. Jika data tersebut diujicobakan dengan konjungtor, maka frase *mulut sampah* merupakan endrosentrik koordinatif, sehingga *mulut sampah* termaksud dalam bentuk frase.

Frase *mulut sampah* merupakan frase endrosentrik koordinatif karena frase *mulut sampah* terdiri dari unsur-unsur yang kedudukannya setara, yang satu tidak bergantung pada yang lain. Hal tersebut dapat disisipkan dengan cara menyisipkan konjungtor dan atau tetapi, misalnya *mulut dan sampah*, atau *mulut tetapi sampah*.

Dalam (KBBI edisi v), frase *mulut sampah* tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata maka, kata *mulut* memiliki arti *rongga di muka, tempat gigi dan lidah, untuk memasuki makanan (pada manusia dan binatang)*, sedangkan *sampah* memiliki arti *barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebeginnya*. Dalam maksud tuturan

haters, bersifat umpatan terhadap kedua penutur di dalam video yang sedang menceritakan aib seseorang.

(12) *Mulut Jahannam!* (Oleh Ardi Muhammad Safrizal)

Pada data di atas, frase yang terdapat pada data tersebut yakni *mulut* dan *jahannam*. Frase tersebut terdiri atas dua kata yaitu *mulut* dan *jahannam*. Dilihat dari hubungan unsur-unsur tersebut frase *mulut jahannam* merupakan endosentrik atributif karena unsur nya tidak setara. Untuk membuktikannya dengan menambahkan konjungtor dan ataupun atau, misalnya, *mulut dan jahannam* atau *mulut atau jahannam*. Keduanya tidak berterima karena yang dapat disisipkan kedua konjungtor tersebut hanya frase enosentrik koordinatif.

Dalam (KBBI edisi v) frase *mulut jahannam* tidak memiliki makna namun apabila dicari perkata maka *mulut* berarti *rongga di muka, tempat gigi dan lidah, untuk memasuki makanan (pada manusia dan binatang)* sedangkan *jahannam* memiliki arti *terkutuk;jahat sekali*. Dalam maksud tuturan *haters*, bersifat umpatan terhadap kedua penutur di dalam video yang sedang menceritakan aib seseorang. Makna kata tersebut dilihat dari video yang merujuk pada kata-kata yang digunakan dan hubungan antara video yang menjadi topik.

4.2.1.3 Bentuk Klausa

Data sarkasme juga ada yang berwujud klausa walaupun data yang ditemukan tidak terlalu banyak. Berikut akan dipaparkan ungkapan sarkasme dalam bentuk klausa.

(13) *Anjir Laki Nangis* (Oleh Fita Srkrtns)

Data di atas terdiri dari tiga kata yaitu kata *anjir*, *laki* dan *nangis*. Bentuk tersebut merupakan klausa karena tersusun atas unsur subjek (S), dan predikat (P). Hal tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Anjir Laki Nangis

S

P

Kata *anjir laki* memiliki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri nomina, sedangkan kata *nangis* menduduki fungsi predikat (P) karena menduduki ciri verba. Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan klausa minimal terdiri dari subjek dan predikat, sehingga data tersebut merupakan klausa.

Dalam (KBBI edisi v) klausa *anjir laki nangis* tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata dimana kata *anjir* memiliki arti *terusan; saluran; kanal* dan *laki* memiliki arti *suami (imbang istri)*, sedangkan *nangis* bukan bahasa baku melainkan berasal dari kata dasar *tangis*, yang berarti *ungkapan perasaan sedih (kecewa, menyesal dan sebagainya)*. Dalam

maksud tuturan *haters* tersebut, bersifat mengolok-ngolok Lucinta Luna dengan mengatakan bahwa Lucinta Luna laki-laki yang menangis. Makna tersebut dilihat dari hubungan antara video yang *menjadi topik*.

(14) *Hajar Om deddy* (Oleh Bcah Noob)

Klausa yang terdapat pada data di atas terdiri dari tiga kata yaitu *hajar*, *om* dan *deddy*. Bentuk tersebut merupakan klausa berstruktur inversi karena tersusun atas unsur predikat (P), dan sunjek (S).

Hajar *Om Deddy*

P

S

Kata *hajar* menduduki fungsi predikat (P) karena merupakan ciri verba, sedangkan frase *om deddy* menduduki fungsi subjek (S) karena merupakan frase nomina. Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan klausa berstruktur inversi karena klausa yang unsur subjeknya berada di belakang unsur predikat.

Dalam (KBBI edisi v) klausa *hajar om deddy* tidak memiliki makna namun, apabila dicari perkata dimana kata Hajar memiliki arti *hantam*, dan *om* memiliki arti *kakak atau adik laki-laki ayah atau ibu*, sedangkan *deddy* di dalam data ini berarti *nama orang yang dituju* di dalam video tersebut. Makna

kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(15) *Galih memang anjing* (Oleh Taxi Holiday)

Data di atas terdiri dari tiga kata yaitu kata *Galih*, *memang* dan *anjing*. Bentuk tersebut merupakan klausa karena tersusun atas unsur subjek (S), dan predikat (P). Hal tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Galih memang anjing

S P

Kata *Galih* memiliki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri nomina, sedangkan kata *memang anjing* menduduki fungsi predikat (P) karena menduduki ciri penjelas. Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan klausa minimal terdiri dari subjek dan predikat, sehingga data tersebut merupakan klausa.

Dalam (KBBI edisi v) klausa *galih memang anjing* tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata dimana kata *galih* merupakan nama penutur di dalam video tersebut, kata *memang* memiliki arti *sebenarnya* dan *anjing* memiliki arti *sebenarnya binatang menyusui yang dipelihara untuk menjaga rumah, berburu dan sebagainya*. Dalam maksud tuturan *haters* tersebut bersifat menghujat *galih* yang terlalu

mengumbar aib masa lalu di vlog tersebut. Makna tersebut dilihat dari hubungan antara video yang menjadi topik.

(16) *Nih cowok kayak tai* (Oleh David Ariyanto Waremra)

Klausa yang terdapat pada data di atas terdiri dari empat kata yaitu *nih*, *cowok*, *kayak* dan *tahi*. Bentuk tersebut merupakan klausa karena tersusun atas unsur subjek (S) dan predikat (P). Hal tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Nih cowok *kayak tai*

S P

Kata *nih cowok* memiliki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri nomina, sedangkan kata *kayak tai* menduduki fungsi predikat (P) memiliki ciri penjelas. pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan klausa minimal terdiri dari subjek dan predikat, sehingga data tersebut merupakan klausa.

Dalam (KBBI edisi v) klausa *nih cowok kayak tai* tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata dimana kata *nih* merupakan *penegasan dari kata ini*, *cowok* merupakan *sebutan kepada pria atau laki-laki yang masih muda*, *kayak* memiliki arti *seperti;sebagai* dan *tahi* memiliki arti *kotoran;tinja*. Dalam maksud tuturan *haters* tersebut bersifat menghujat galih yang terlalu mengumbar aib masa lalu di vlog

tersebut. Makna tersebut dilihat dari hubungan antara video yang menjadi topik.

4.2.1.4 Bentuk Kalimat

Pada bagian ini akan dipaparkan sarkasme yang berwujud kalimat. Berikut ini akan dipaparkan data-data analisis terhadap ungkapan sarkasme berwujud kalimat sebagaimana dimaksud.

(17) *Om deddy malemnya langsung nyesel udah meluk mas fatah*

wkwk (Oleh Hafidz Haq)

Data di atas merupakan tuturan dalam bentuk kalimat.

Hal ini ditandai dengan unsur-unsur pembentuknya yaitu fungsi subjek (S), predikat (P) dan objek (O). penjelasan mengenai unsur-unsurnya akan dibahas sebagai-berikut.

Om deddy malemnya langsung nyesel udah meluk mas

S

P

fatah wkwk

O

Frase *om deddy* menduduki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri frase nomina, *malemnya langsung nyesel udah meluk* berfungsi sebagai predikat (P) karena merupakan ciri verba, sedangkan frase *mas fatah* merupakan objek (O). Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan kalimat tunggal karena berdasarkan standar pembentukan kalimat tunggal yaitu pembentukan kalimat

tunggal tidak selalu dalam wujud pendek yang hanya terdiri atas subjek dan predikat, tetapi juga dapat panjang dengan hadirnya unsur manasuka, seperti objek, pelengkap, dan keterangan. Sehingga data tersebut merupakan kalimat tunggal.

Dalam tuturan tersebut terdapat kata *malemnya langsung nyesel udah meluk* dalam (KBBI edisi v) tidak memiliki makna. Namun, kalimat tersebut memiliki makna lain yaitu *malamnya menyesal telah memeluk*. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(18) *Mas Deddy hajar aja dia tadi nantang kelahi* (Oleh Riskibuyung Hidayat)

Data tersebut merupakan bentuk kalimat. Hal ini ditandai dengan unsur-unsur pembentuknya yaitu fungsi subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). penjelasan mengenai unsur-unsur akan dibahas sebagai berikut.

Mas Deddy hajar aja dia tadi nantang kelahi

S P O K

Frase *mas deddy* menduduki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri frase nomina, frase *hajar aja* berfungsi sebagai predikat (P) karena merupakan unsur verba, *dia* sebagai objek (O) dan *tadi nantangin kelahi* merupakan keterangan (K). Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut

merupakan kalimat tunggal karena berdasarkan standar pembentukan kalimat tunggal yaitu pembentukan kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud pendek yang hanya terdiri atas subjek dan predikat, tetapi juga dapat panjang dengan hadirnya unsur manasuka, seperti objek, pelengkap, dan keterangan. Sehingga data tersebut merupakan kalimat tunggal.

Dalam kalimat tersebut terdapat kata *nantang kelahi*. *Nantang* dalam (KBBI edisi v) memiliki arti sebenarnya *menantang* yang artinya *mengajak berkelahi*. Dalam maksud tuturan *haters*, Lucinta Luna pada tuturan sebelumnya mengajak Deddy Corbuzier untuk berkelahi karena menghينanya. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(19) *Geli gue liatnya najis* (Oleh Kartika Adja)

Data di atas merupakan tuturan dalam bentuk kalimat. Hal ini ditandai dengan unsur-unsur pembentuknya yaitu unsur subjek (S), predikat (P) dan keterangan (K). Penjelasan mengenai unsur tersebut akan dibahas sebagai berikut.

Geli gue liatnya najis

S P K

Kata *geli gue* menduduki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri nomina, *liatnya* berfungsi sebagai predikat (P) karena merupakan verba dan *najis* sebagai keterangan (K).

Pembuktian di atas merupakan pembuktian bahwa data tersebut merupakan kalimat tunggal karena berdasarkan standar pembentukan kalimat tunggal yaitu pembentukan kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud pendek yang hanya terdiri atas subjek dan predikat, tetapi juga dapat panjang dengan hadirnya unsur manasuka, seperti objek, pelengkap, dan keterangan. Sehingga data tersebut merupakan kalimat tunggal.

Dalam tuturan tersebut terdapat kata *geli*. Kata *geli* dalam (KBBI edisi v) memiliki arti *agak jengkel*. Dalam tuturan *haters* tersebut menjelaskan bahwa sangat menjijikan melihat adegan yang terjadi dalam video tersebut. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(20) *Buatin sinetron aja, mantan suami membusuk di bui membongkar aib istri (Oleh Lamona Lamon)*

Data di atas merupakan tuturan dalam bentuk kalimat. Hal ini ditandai dengan unsur-unsur pembentuknya yaitu fungsi subjek (S), predikat (P) dan objek (O), penjelasan mengenai unsur-unsurnya akan dibahas sebagai berikut.?

Mantan suami *membusuk di bui membongkar aib* *istri*

S

P

O

Frase *mantan suami* menduduki fungsi subjek (S) karena merupakan ciri frase nomina, *membusuk di bui membongkar aib* berfungsi sebagai predikat (P) karena merupakan ciri penjelas, sedangkan *istri* menduduki fungsi objek (O). Pembuktian di atas membuktikan bahwa data tersebut merupakan kalimat tunggal yaitu pembuktian kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud pendek, tetapi juga dapat panjang dengan hadirnya unsur manasuka seperti objek, pelengkap, dan keterangan. Sehingga data tersebut merupakan kalimat tunggal.

Dalam tuturan tersebut terdapat kata *membusuk di bui* (KBBI edisi v) tidak memiliki makna. Namun apabila dicari perkata, kata *membusuk* memiliki arti *menjadi busuk*, sedangkan *di bui* memiliki arti *penjara*. Dalam tuturan *haters* tersebut *haters* menyumpahi gali ginanjar untuk di bui sampai busuk akibat membongkar aib istri. Makna tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

4.2.2 Makna Ungkapan Sarkasme Oleh *Haters* dalam Media Sosial

YouTube Sarkasme

Dalam penelitian ini makna ditekankan pada arti atau maksud pesan yang terdapat pada ungkapan sarkasme dan digunakan *haters* sebagai pengguna *YouTube*. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, akan dipaparkan hasil identifikasi berupa makna ungkapan sarkasme oleh *haters* yang terdapat pada sumber data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

4.2.2.1 Makna Denotatif

Berdasarkan hasil penelitian, berikut akan dibahas mengenai makna denotatif dalam ungkapan *haters* sebagai berikut.

(21) *Jijik* (Oleh Lia Young)

Pada data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna denotatif yaitu kata *jijik*. Kata *jijik* merupakan salah satu tuturan yang dilakukan *haters* dalam mengomentari video yang di unggah oleh akun ngeYutup Channel . kata *jijik* tersebut merupakan ketidaksukaan *haters* terhadap video yang sedang menjadi trending tersebut, makna yang ingin disampaikan yakni *haters* merasa video yang sedang menjadi viral dan trending tersebut menampilkan adegan yang sangat berlebihan karena bertengkar sambil merekam.

Kata *jijik* memiliki makna sebenarnya (KBBI edisi v) yaitu *tidak suka melihat (merasa mual dan sebagainya)*. Makna kata

tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(22) *Jangan ganggu banci* (Oleh Vero Zerliya)

Data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna denotatif yaitu kata *banci*. Kata *banci* (KBBI edisi v) memiliki arti *tidak berjenis laki-laki dan juga tidak berjenis perempuan*. Dalam tuturan *haters* tersebut kata *banci* memiliki makna sebenarnya. Tuturan tersebut bertujuan untuk mengina Lucinta Luna yang selama ini dicurigai sebagai transgender. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(23) *Transgender Tertolol* (Oleh Ayu Permatasari)

Data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna denotatif yaitu kata *tertolol*. Kata *tertolol* berasal dari kata dasar *tolol* (KBBI edisi v) yang memiliki arti *sangat bodoh*. Dalam tuturan *haters* tersebut menggunakan makna sebenarnya. Tuturan tersebut bertujuan untuk menghina Lucinta Luna yang menampilkan adegan tak senonoh di depan kamera. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(24) *Galih Goblok* (Oleh Adelia Septiani)

Pada data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna denotatif yaitu kata *Goblok*. Kata *goblok*

merupakan salah satu tuturan yang dilakukan *haters* dalam mengomentari video yang di unggah oleh akun Eka Tri. kata *goblok* tersebut merupakan ketidaksukaan *haters* terhadap video yang sedang menjadi trending tersebut, makna yang ingin disampaikan yakni *haters* merasa video yang sedang menjadi viral dan trending tersebut menampilkan adegan yang sangat berlebihan karena bercerita membongkar aib seseorang.

Kata *goblok* memiliki makna sebenarnya (KBBI edisi v) yaitu *bodoh sekali*. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(25) Percakapan yang menjijikan (Oleh Putri Kartika)

Data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna denotatif yaitu kata *menjijikan*. Kata *menjijikan* (KBBI edisi v) memiliki arti *merasa jijik akan; menganggap (memandang) jijik; sangat tidak suka*. Dalam tuturan *haters* tersebut kata *menjijikan* memiliki makna sebenarnya. Tuturan tersebut bertujuan untuk mengina percakapan yang tak bermutu karena dalam percakapan tersebut banyak mengandung hinaan pada seseorang. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

4.2.2.2 Makna Konotatif

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat makna konotatif dalam ungkapan sarkasme oleh *haters* dalam media sosial *YouTube*. Berikut ungkapan sarkasme berdasarkan makna konotatif.

(26) *Bacot !!* (Oleh Inndar Septiani)

Data tersebut termaksud sebuah tuturan yang mengandung makna konotatif yaitu kata *bacot*. Kata *bacot* merupakan salah satu tuturan yang dilakukan oleh *haters* dalam mengomentari video tersebut. Kata *bacot* dalam tuturan tersebut merupakan ketidaksukaan *haters* terhadap Lucinta Luna dan Deddy Corbuzier yang terlalu banyak bicara. Dalam tuturan tersebut *bacot* (KBBI edisi v) memiliki arti yang sebenarnya yaitu *mulut*. Tuturan tersebut bertujuan untuk mengatakan pada kedua orang yang terdapat dalam video tersebut terlalu banyak konflik dalam bahasa kasarnya. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(27) *Tanda-tanda kiamat* (Oleh Erwin Sigan)

Pada data tersebut mengandung kata sarkasme. Dalam kata-kata *tanda-tanda kiamat* memiliki makna konotatif. Dalam tuturan tersebut *haters* mengatakan bahwa Lucinta Luna merupakan sosok yang membuat dunia seakan menunjukkan tanda-tanda nya akan berakhir. Tuturan tersebut bertujuan

untuk mengatakan bahwa Lucinta Luna melakukan operasi menjadi wanita merupakan hal yang sangat dilarang oleh agama dan merupakan salah satu wujud akan berakhirnya sebuah jaman. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(28) *Lucinta Taik* (Oleh Resta Okva)

Pada data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna konotatif yaitu *taik*. Kata *taik* dalam tuturan tersebut memiliki makna tidak langsung. Kata *taik* merupakan kata tidak baku dari kata asal *tahi* (KBBI edisi v) yang memiliki arti *ampas makanan dari dalam perut yang keluar melalui dubur; tinja*. Dalam tuturan tersebut *haters* mengungkapkan ketidaksukaannya terhadap Lucinta Luna apapun yang dilakukannya. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(29) *Memang Sampah..* (Oleh Dewi Nofriyani)

Data tersebut termaksud sebuah tuturan yang mengandung makna konotatif yaitu kata *sampah*. Kata *sampah* merupakan salah satu tuturan yang dilakukan oleh *haters* dalam mengomentari video tersebut. Kata *sampah* dalam tuturan tersebut merupakan ketidaksukaan *haters* terhadap percakapan yang terjadi dalam video tersebut. Dalam tuturan tersebut

sampah (KBBI edisi v) memiliki arti yang sebenarnya yaitu *barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya*. Tutaran tersebut bertujuan untuk mengatakan pada kedua orang yang terdapat dalam video tersebut mempertontonkan percakapan dewasa dan tak bermutu. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(30) *Fix lebih dari binatang* (Oleh Andri Adi)

Pada data tersebut mengandung kata sarkasme. Dalam kata-kata *binatang* memiliki makna konotatif. Dalam tuturan tersebut *haters* mengatakan bahwa tuturan galih ginanjar sangat membuat respon *haters* marah karena terlalu membongkar masa lalunya yang seharusnya dirahasiakan. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

(31) *Anjing jijik gw liat mreka* (Oleh Ainun Suraiyya)

Pada data tersebut terdapat sebuah kata sarkasme yang mengandung makna konotatif yaitu *anjing*. Kata *anjing* dalam tuturan tersebut memiliki makna tidak langsung. Kata *anjing* (KBBI edisi v) memiliki arti *mahluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi*. Dalam tuturan tersebut *haters* mengungkapkan ketidaksukaannya terhadap kedua

penutur apapun yang dilakukannya. Makna kata tersebut dilihat dari konteks yang merujuk pada hubungan antara video yang menjadi topik.

4.2.3 Fungsi Ungkapan Sarkasme Oleh *Haters* dalam Media Sosial *YouTube* Sarkasme

Fungsi bahasa dalam penelitian ini ditekankan pada segala aktivitas tulis menulis di *YouTube* yang tidak lepas dari ungkapan sarkasme yang digunakan *haters* sebagai pengguna media sosial *YouTube*. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, dapat dipaparkan hasil identifikasi berupa fungsi ungkapan sarkasme oleh *haters* yang terdapat pada sumber data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Fungsi bahasa tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

4.2.3.1 Fungsi Ekspresif

Fungsi ekspresif yang ditemukan dalam ungkapan sarkasme oleh *haters* dalam media sosial *YouTube* digunakan untuk mengungkapkan rasa penasaran dan rasa marah.

Ungkapan sarkasme berwujud fungsi ekspresif ditemukan dalam sumber data, meskipun penemuannya tidak banyak.

(32) *Hahaha gak bisa masuk tv, pingin cari sensasi tuh bencong kaleng* (Oleh Sholihinalrauff Alrauff)

Data tersebut, terdapat fungsi ekspresif dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang

dituturkan, *haters* mengungkapkan rasa marah melihat Lucinta Luna dengan mengatakan *bencong kaleng*. Kata *bencong* yang memiliki makna sebenarnya *banci* (KBBI edisi v). Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat Lucinta Luna sadar akan perilakunya.

(33) *Nih bencong cari sensasi aja.. udah banyak yang tau kalau lu cowok .. salah sendiri sebar video transgender .. MIKIR (Oleh Tante Natalia)*

Data tersebut terdapat fungsi ekspresif dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan tersebut, *haters* mengungkapkan rasa marah melihat sensasi yang dilakukan Lucinta Luna yang mendatangi Deddy Corbuzier dengan mengajak berdebat dengan mengatakan *bencong cari sensasi*. *Bencong cari sensasi* dalam (KBBI edisi v) tidak memiliki makna. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat Lucinta Luna sadar akan perilakunya.

(34) *Bully Lucinta Luna dong gw pgn bgt dia mati gantung diri karna depresi, gw mls liat ini aja abis kome gw tglin videonya (Oleh Rafliram4 dhan)*

Data tersebut, terdapat fungsi ekspresif dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan tersebut, *haters* mengungkapkan rasa marah melihat

video yang menampilkan Lucinta Luna yang menginginkan agar Lucinta Luna mati bunuh diri karena menerima olok-olokan dari masyarakat. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat Lucinta Luna tersebut sadar akan perilakunya.

(35) *Dua orang yg gak tau adab* (Oleh Sidik Riyani)

Data tersebut, terdapat fungsi ekspresif dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan, *haters* mengungkapkan rasa kekesalannya terhadap tayangan yang terlalu fulgar dan mengumbar aib seseorang. Kata *adab* memiliki makna sebenarnya yaitu kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak (KBBI edisi v). Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat penutur dalam video tersebut sadar akan perilakunya.

(36) *Mulut jahatttt Mulut busukkk* (Oleh Santirahmawati Wati)

Data tersebut terdapat fungsi ekspresif dalam kata yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan tersebut, *haters* mengungkapkan rasa marah terhadap kedua penutur karena percakapan yang tak sesuai dengan kebijakan penonton *YouTube*. *Mulut busuk* dalam (KBBI edisi v) memiliki makna napasnya berbau busuk. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat penutur sadar akan perilakunya.

4.2.3.2 Fungsi Personal

Fungsi personal yang ditemukan dalam ungkapan sarkasme oleh *haters* dalam media sosial *YouTube* digunakan untuk mengungkapkan pendapat.

Ungkapan sarkasme berwujud fungsi personal ditemukan dalam sumber data, meskipun penemuannya tidak banyak. Berikut ini akan dipaparkan data analisis terhadap ungkapan sarkasme berwujud fungsi personal untuk mengungkapkan pendapat sebagaimana dimaksud.

(37) *Najis kok lebay bngt sih tuh si bencong lucinta luna* (Oleh Shinta Oktafiani)

Data tersebut, terdapat fungsi personal dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan, *haters* mengungkapkan pendapat melihat video yang diunggah dengan mengatakan *najis tuh si bencong*. Kata tersebut tidak memiliki makna dalam (KBBI edisi v), namun apabila dicari perkata maka, *najis* memiliki arti *kotoran* dan *bencong* berasal dari kata *banci* yang berarti *sifat laki-laki yang seperti perempuan*. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat Lucinta Luna tersebut sadar akan perilakunya.

(38) *Dia itu laki bang..Rasakan ketika dia Teriak pasti lu bakalan*

Jijik wkwkwk (Oleh Abdul Wahab)

Data tersebut, terdapat fungsi personal dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar tersebut *haters* mengungkapkan pendapat melihat video dengan mengatakan *jijik*. Kata *jijik* dalam (KBBI edisi v) memiliki arti *tidak suka melihat (merasa mual dan sebagainya)*. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat Lucinta Luna tersebut sadar akan perilakunya.

(39) *Dua orang yg gak tau adab (Oleh Sidik Riyani)*

Data tersebut, terdapat fungsi ekspresif dalam kalimat yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan, *haters* mengungkapkan rasa kekesalannya terhadap tayangan yang terlalu fulgar dan mengumbar aib seseorang. Kata *adab* memiliki makna sebenarnya yaitu kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak (KBBI edisi v). Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat penutur dalam video tersebut sadar akan perilakunya.

(40) *Mulut jahatttt Mulut busukkk (Oleh Santirahmawati Wati)*

Data tersebut terdapat fungsi ekspresif dalam kata yang dituturkan *haters* tersebut. Dalam komentar yang dituturkan tersebut, *haters* mengungkapkan rasa marah terhadap kedua penutur karena percakapan yang tak sesuai dengan kebijakan

penonton *YouTube*. *Mulut busuk* dalam (KBBI edisi v) memiliki makna napasnya berbau busuk. Ungkapan rasa seperti pada tuturan tersebut diharapkan dapat membuat penutur sadar akan perilakunya.

